



BAPPENAS

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



PTI
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
DAN IPTEK



LAPORAN AKHIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI GRAND DESIGN MANAJEMEN TALENTA NASIONAL BIDANG RISET DAN INOVASI

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI DAN IPTEK
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

DESEMBER 2023



KATA PENGANTAR



Laporan Akhir Desain Besar Manajemen Talenta Nasional Tahun 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan Direktorat Pendidikan Tinggi dan IPTEK, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara PPN/Kepala Bappenas No. 04/M.PPN/2009 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan dan Anggaran di Lingkungan Kantor Kementerian PPN/Bappenas.

Pelaksanaan Desain Besar Manajemen Talenta Nasional ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji hasil-hasil yang telah dicapai dalam penerapan proses perencanaan program di lapangan khususnya di beberapa lokasi sebagai studi kasus.

Sesuai amanat Keppres No. 21 Tahun 2021 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional, maka perumusan DBMTN beserta monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan adalah upaya utama yang perlu dilakukan. Dalam proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan Manajemen Talenta Nasional 2023, diidentifikasi potensi, permasalahan, dan kendala pelaksanaan yang selanjutnya dilakukan pemberian saran sebagai perbaikan proses perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan Desain Besar Manajemen Talenta Nasional Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah maupun publik secara luas. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik sebagai penyempurnaan dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan Manajemen Talenta Nasional pada tahun yang akan datang.

Jakarta, Desember 2023
Direktur Pendidikan Tinggi dan IPTEK
Kementerian PPN/Bappenas

Andri N.R. Mardiah, ST, M.Bus, Ph.D

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Daya saing talenta Indonesia masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara lain yang ditandai dengan capaian *Global Talent Competitiveness Index* (GTCI) tahun 2022 sebesar 37,0 dengan peringkat 86 dari 133 negara, turun dari capaian tahun 2021 sebesar 42,09 dengan posisi peringkat 80, serta capaian tahun 2020 dengan 41,81 di peringkat 65. Dalam konteks persaingan talenta global, turunnya peringkat GTCI menggambarkan bahwa Indonesia kalah bersaing dalam melakukan peningkatan talentanya. Dari empat pilar manajemen talenta *enable*, *attract*, *grow*, dan *retain*, Indonesia memiliki keunggulan dalam hal penciptaan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan talenta (pilar *enable*), mengungguli negara berpendapatan menengah-rendah seperti: Vietnam, India, dan Filipina. Tantangan terbesar Indonesia adalah untuk meningkatkan talenta profesional berkualifikasi tinggi, baik yang berasal dari proses pembinaan dalam negeri maupun hasil rekrutmen dari luar negeri.

Talenta Indonesia di bidang riset dan inovasi masih perlu ditingkatkan kinerjanya. Berdasarkan data *Global Innovation Index*, pada tahun 2021 Indonesia menempati posisi ke-87 dari 132 negara dunia, masih jauh tertinggal dari negara tetangga Malaysia dan Thailand yang masing-masing menempati peringkat 36 dan 43. Padahal, dalam kerangka ekonomi berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based economy*) dan revolusi industri 4.0, kapabilitas penguasaan Iptek dan penciptaan inovasi akan menjadi faktor penentu daya saing Indonesia, sebagai penghela untuk mengejar ketertinggalan negara lain.

Tantangan dalam mengelola bakat riset dan inovasi terletak pada ketidakberfungsian ekosistem yang mendukung proses pembinaan, pengembangan, dan penguatan bakat. Minat masyarakat untuk meniti karir sebagai peneliti masih rendah, tercermin dari jumlah terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Indonesia. Pada tahun 2021, jumlah SDM Iptek hanya mencapai 317.180, yang terdiri dari 309.314 dosen, 5.487 peneliti, dan 2.379 insinyur. Secara proporsional, hanya ada 1.158 SDM Iptek per 1 juta penduduk di Indonesia. Angka ini masih jauh di bawah negara-negara seperti Tiongkok dan Amerika Serikat, yang memiliki rasio masing-masing 1.585 dan 4.827 SDM Iptek per 1 juta penduduk (UNESCO Institute for Statistics, 2022). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kebijakan yang dapat meningkatkan jumlah SDM Iptek di Indonesia.

Aspek pembentuk ekosistem talenta riset dan inovasi lainnya yang perlu dibangun adalah budaya melakukan riset yang berkualitas. Meskipun capaian publikasi Indonesia terus meningkat, jumlah sitasi masih rendah dan cenderung menurun. Merujuk data dari *Scimago Journal Ranking*, jumlah sitasi publikasi di tahun 2020 hanya mencapai 7.212 saja, jauh berkurang dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 20.325 sitasi. Peningkatan kinerja SDM Iptek memerlukan dukungan ketersediaan fasilitas dan pendanaan litbang yang memadai. Saat ini fasilitas laboratorium sains dan teknologi di perguruan tinggi dan organisasi riset masih belum memadai. Disamping itu,

pendanaan litbang masih terbatas, sekitar 0,2 persen PDB dan sebagian besar bersumber dari pemerintah.

Pembinaan talenta riset dan inovasi saat ini masih dilakukan secara terpisah antarjenjang pendidikan (prasekolah, dasar, menengah, dan tinggi) dan antara tahapan pendidikan dengan tahapan karir profesional sehingga tidak ada kesinambungan (kohor) talenta yang dapat disiapkan dan dibina untuk meraih prestasi tingkat dunia. Dalam bidang seni budaya, ketersediaan talenta masih sangat terbatas. Survei Badan Pusat Statistik atas jumlah penduduk yang bekerja di bidang seni budaya diperkirakan hanya ada 525.826 tenaga kerja (*share*: 0,41 persen) pada 2019, 430.096 tenaga kerja (*share*: 0,33 persen) pada 2020, dan 365.785 tenaga kerja (*share*: 0,28 persen) pada 2021. Data tersebut menunjukkan tren penurunan jumlah tenaga kerja bidang seni budaya, salah satunya disebabkan pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan seni budaya di ruang publik.

Di samping menurunnya jumlah pekerja seni budaya, terdapat isu ketimpangan gender dan perkotaan-perdesaan juga cukup mencolok, di mana pekerja seni budaya didominasi oleh laki-laki dan penduduk perkotaan. Data Sakernas BPS tahun 2021 menunjukkan bahwa pekerja seni di Indonesia didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki (75,18 persen) dibandingkan perempuan (24,82 persen). Selain itu, banyak pekerja seni yang tinggal di perkotaan (82,89 persen) dibandingkan di perdesaan (17,11 persen) yang menunjukkan lapangan kerja bidang seni budaya berkembang pesat di daerah perkotaan.

Ditilik dari latar belakang pendidikan, dari 365.785 penduduk yang bekerja di bidang seni budaya, hanya 53,57 persen di antaranya lulusan SMK/MAK dan perguruan tinggi, sedangkan 46,43 persen sisanya lulusan SMA/MA umum ke bawah. Selain itu, dilihat berdasarkan keterkaitan dan keselarasan latar pendidikan dan bidang pekerjaan (*link and match*), hanya 21,38% pekerja seni berlatar belakang pendidikan SMK dan PT (vokasi dan akademik) bidang seni budaya, sedangkan sisanya berlatar belakang pendidikan non-seni budaya. Fakta ini menunjukkan bahwa masih banyak lapangan pekerjaan bidang seni budaya yang diisi oleh pekerja dengan latar pendidikan selain seni budaya.

Periode Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 akan segera berakhir. Sesuai Undang-undang nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, diamanatkan bahwa pentingnya pembangunan SDM secara holistik, mencakup pembangunan manusia sebagai subyek (*human capital*), obyek (*human resources*), dan penikmat pembangunan sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Secara operasional, dalam setiap RPJMN lima tahunan, pembangunan SDM selalu menjadi prioritas nasional.

Dalam RPJMN 2020-2024, peningkatan kualitas SDM juga diarahkan untuk mendorong prestasi ketalentaan melalui Manajemen Talenta Nasional (MTN). Pengelolaan MTN tersebut mencakup: (1) pemetaan kebutuhan dan persediaan talenta berdasarkan bidang keahlian dan profesi; (2) pengelolaan database persediaan dan kebutuhan talenta (*talent pool*); (3) peningkatan keahlian, kapasitas, dan kinerja, serta pengembangan karir dan prestasi talenta; (4) penciptaan lingkungan kondusif untuk daya tarik perekrutan talenta terbaik; dan (5) pembentukan

Lembaga Manajemen Talenta Indonesia. Manajemen Talenta Nasional meletakkan tahun 2045 sebagai puncak keunggulan daya saing nasional. Ditargetkan pada tahun tersebut Indonesia dapat mewujudkan kebanggaan nasional di bidang riset dan inovasi, seni budaya, dan olahraga.

Pada penghujung tahun 2021, Presiden menandatangani Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2021 yang mengukuhkan Gugus Tugas MTN untuk: (1) merumuskan dan menyusun Desain Besar (*Grand Design*) MTN 2022-2045; serta (2) mengoordinasikan perumusan dan penyusunan mekanisme pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian penyelenggaraan Desain Besar MTN 2022-2045. Dalam Keputusan tersebut, MTN difokuskan tiga bidang talenta, yaitu: riset dan inovasi, seni-budaya, dan olahraga. Secara filosofis, ketiganya merupakan indikator kemajuan peradaban suatu bangsa.

Riset dan inovasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan agar Indonesia dapat menjadi negara maju yang berbasis teknologi. Pemanfaatan iptek dilakukan secara masif untuk perbaikan kualitas hidup melalui inovasi yang berdaya guna dan bernilai ekonomi tinggi. Seni budaya merupakan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya masyarakat yang mencerminkan perkembangan peradaban bangsa. Seni budaya berkontribusi dalam meningkatkan citra bangsa, serta peran aktif dan pengaruh Indonesia dalam interaksi antarbudaya di dunia. Sementara olahraga merupakan wahana untuk mengekspresikan nilai kebajikan dan moral. Membangun prestasi olahraga artinya membangun semangat dedikasi, integritas, keberanian, dan kegigihan dalam suasana kegembiraan dan persahabatan.

Pemilihan tiga bidang MTN juga sejalan dengan amanat perundangan: *Pertama*, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Kebudayaan memiliki kedudukan penting sebagai haluan pembangunan nasional yang berperan antara lain untuk meningkatkan citra bangsa dan memengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Dalam penyelenggaraannya pemerintah sebagai fasilitator dalam upaya menghidupkan ekosistem kebudayaan melalui pemberdayaan sumber daya manusia kebudayaan, lembaga kebudayaan, dan prana kebudayaan.

Kedua, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Di dalam peraturan tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berkedudukan sebagai modal dan investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Sementara itu, SDM iptek yang diantaranya adalah peneliti, perekayasa, dan dosen ditingkatkan secara terus menerus daya guna dan nilai gunanya untuk inovasi dan inovasi.

Ketiga, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Pembangunan nasional di bidang keolahragaan ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Olahraga prestasi diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi Olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Penyelenggaraannya dilakukan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.

Pembangunan nasional merupakan upaya yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan, di antaranya untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan pemerataan wilayah. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pembangunan yang efektif, efisien dan tepat sasaran dirumuskan sistem perencanaan pembangunan nasional. Dalam sistem perencanaan pembangunan, pengendalian dan evaluasi merupakan bagian tidak terpisahkan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa tahapan perencanaan pembangunan nasional terdiri atas penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana serta evaluasi pelaksanaan rencana. Empat tahapan tersebut merupakan sebuah proses berkelanjutan dan secara keseluruhan membentuk satu siklus yang utuh.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana, salah satunya dilakukan melalui kegiatan pemantauan. Pemantauan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) dilakukan untuk memantau pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) K/L yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan kewenangannya. Selain itu, dalam PP Nomor 39 Tahun 2006 dijelaskan bahwa evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan setiap dokumen perencanaan. Penyusunan Desain Besar MTN 2023-2045 bertujuan untuk mengarahkan proses pembibitan, pengembangan, dan penguatan talenta agar dapat terintegrasi lintas pemangku kepentingan, terfokus pada kebutuhan talenta, serta berkelanjutan dan terarah pada sasaran jangka panjang. Dalam rangka pelaksanaan Desain Besar MTN 2023-2045 diperlukan pengendalian kesesuaian program-program yang dilaksanakan dengan yang diimplementasikan.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengendalian Desain Besar MTN 2023-2045 adalah untuk mengidentifikasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, dan menggali solusi dan tindak lanjut atas permasalahan yang dihadapi. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada para pemangku kepentingan dalam proses pengendalian terhadap pelaksanaan (implementasi) program/kegiatan bidang Manajemen Talenta Nasional yang melibatkan beberapa stakeholder terkait meliputi BRIN, Kemendikbudristekdikti, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian BUMN, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Hukum dan HAM, dll.

1.3 Sasaran Pengendalian Manajemen Talenta Nasional (MTN)

Sasaran dilaksanakannya kegiatan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 meliputi :

1. Diperolehnya data atau informasi terkait pelaksanaan dan pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023;
2. Teridentifikasinya kendala dan upaya penanganan program dan kegiatan yang mendukung MTN tahun 2023;
3. Tersusunnya rekomendasi untuk mendukung kegiatan MTN pada tahun selanjutnya.

1.4 Ruang Lingkup Pengendalian Manajemen Talenta Nasional (MTN)

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan dapat diklasifikasikan sesuai dengan arah kebijakan, strategi dan fokus MTN bidang riset dan inovasi berikut:

1. Pengendalian terhadap perluasan *talent pool* dan pengembangan mekanisme akuisisi talenta;
2. Pengendalian terhadap penguatan intervensi pembinaan serta fasilitasi talenta;
3. Pengendalian terhadap penyediaan sarana dan prasarana esensial untuk MTN;
4. Pengendalian terhadap penyediaan pendanaan, tata kelola dan koordinasi pelaksanaan;
5. Pengendalian terhadap tata kelola untuk keberlanjutan siklus manajemen talenta.

1.5 Landasan Hukum Pengendalian Manajemen Talenta Nasional (MTN)

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024
3. Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pembentukan Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional.

1.6 Metodologi Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan pengendalian Manajemen Talenta Nasional (MTN) ini, antara lain:

1. Pengumpulan data primer dan sekunder melalui analisis dokumen perencanaan, rapat, kunjungan dan pengisian instrumen monitoring dengan K/L maupun instansi pemangku kepentingan lainnya dalam bidang riset dan inovasi;
2. Pengolahan dan analisis data hasil pemantauan secara kualitatif melalui penyajian dan pemetaan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data untuk memperoleh peta keterkaitan antara hasil pelaksanaan kegiatan dengan rencana aksi yang telah disusun;
3. Merumuskan hasil analisis data sebagai rekomendasi pelaksanaan rencana aksi DBMTN bidang riset dan inovasi tahun selanjutnya.

1.1 Bahan Monitoring dan Evaluasi (Pengendalian) MTN 2023-2045

Nama Bahan	Deskripsi Bahan	Komponen Bahan	Periode bahan dikeluarkan
Naskah Desain Besar MTN 2023-2045	Dokumen perencanaan jangka panjang yang berisikan arah kebijakan, strategi, dan fokus Manajemen Talenta Nasional menuju Indonesia emas 2045, Peta Jalan MTN 2023-2045, Rencana Aksi MTN dan Kejangka Kolaborasi Multipihak Penyelenggaraan MTN	<i>Outcome Impact</i>	Jangka panjang
Dokumen Rencana Aksi MTN	Dokumen yang memuat sasaran, strategi, dan fokus kegiatan prioritas MTN.	<i>Input-Output Outcome</i>	Lima tahunan

Nama Bahan	Deskripsi Bahan	Komponen Bahan	Periode bahan dikeluarkan
Data pencapaian indikator makro dari sasaran MTN yang termuktahir	Informasi berisikan data statistik dari indikator makro masing-masing fokus bidang MTN	<i>Output-Outcome</i>	Tahunan
Data program kegiatan, dan rincian output terkait dengan MTN termasuk capaian target dan realisasi anggaran	Informasi capaian program, kegiatan pemerintah yang mendukung pelaksanaan MTN yang terdapat di dokumen Rencana Aksi, Rencana Kerja Pemerintah.	<i>Input-Output Outcome</i>	Triwulanan Tahunan
Dokumen pencapaian kinerja non pemerintah	Informasi berisikan capaian program, kegiatan non pemerintah yang mendukung pelaksanaan MTN yang terdapat di dokumen Rencana Aksi.	<i>Input-Output Outcome</i>	Semester
Data perkembangan profil talenta yang termuktahir	Informasi berisikan capaian dari profil talenta yang terlibat di piagam dan kegiatan yang mendukung MTN.	<i>Input-Output Outcome</i>	Semester

BAB II METODOLOGI

2.1 Penyusunan Design Pengendalian

Penyusunan desain monitoring merupakan langkah awal dalam kegiatan pemantauan dan dilaksanakan untuk mempermudah pengumpulan data serta pengidentifikasian kegiatan. Penyusunan desain monitoring dilakukan dengan perumusan dan penyusunan mekanisme pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian penyelenggaraan Desain Besar MTN 2022-2045 yang salah satunya difokuskan pada 3 (tiga) bidang salah satunya riset dan inovasi. Untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana, sesuai PP No. 39/2006 pasal 3, pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan. Pemantauan dan pengendalian tersebut di atas difokuskan pada ketercapaian rencana kerja pada tahun berjalan. Dalam memastikan berjalannya penyelenggaraan MTN, pemantauan dan pengendalian dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- Secara internal oleh kementerian/lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota pelaksana APBN/APBD sebagaimana diatur pada peraturan terkait pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan yang berlaku;
- Secara holistik oleh kementerian/lembaga koordinator bidang (leading sector) penyelenggaraan manajemen talenta nasional;
- Masyarakat dalam bentuk masukan-masukan atas kepatuhan dan efektivitas penyelenggaraan manajemen talenta riset dan inovasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi capaian DBMTN 2023-2045 dilakukan sebagai mekanisme umpan balik atas efektifitas intervensi pembibitan, pengembangan, dan penguatan talenta. Meskipun program kerja DBMTN 2023-2045 dimaksudkan untuk pencapaian hasil jangka panjang, evaluasi pada setiap tahapan spektrum manajemen talenta tetap diperlukan untuk memberikan masukan koreksi perbaikan pelaksanaan pada tahapan atau periode selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan secara periodik minimal satu tahun sekali untuk mengukur capaian kinerja tahunan. Apabila diperlukan, dapat dilakukan evaluasi tematik dengan waktu pelaksanaan yang tidak terikat dengan siklus satu tahun anggaran. Hasil evaluasi penyelenggaraan DBMTN 2023-2045 di suatu tahapan menjadi rujukan perbaikan tahapan selanjutnya.

2.2 Pengumpulan Data Primer

a. Penyusunan Desain Instrumen Wawancara

Penyusunan instrumen wawancara dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan pengumpulan data dalam kunjungan lapangan di daerah. Instrumen ini berisi protokol wawancara sebagai acuan bagi pelaksana kegiatan pemantauan terkait Pelaksanaan MTN bidang riset dan inovasi.

b. Kunjungan Lapangan

Melakukan kunjungan lapangan dalam rangka pengumpulan data untuk mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja MTN di Provinsi Jawa Timur (Kota Malang)

yang diselenggarakan pada 20-22 November 2023 serta Provinsi Bali (Kota Denpasar dan Kabupaten Tabanan) yang diselenggarakan pada 27-29 November 2023.

c. Diskusi dengan Institusi Terkait

Melakukan berbagai pertemuan didalam pelaksanaan kegiatan MTN tahun 2023, dukungan pengembangan riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), evaluasi sarpras Pendidikan Tinggi dan evaluasi penataan kelembagaan Perguruan Tinggi, serta kolaborasi multi-pihak. Forum Group Discussion (FGD) mengenai pengembangan riset di Provinsi Bali dan Provinsi Jawa Timur akan mengundang BRIDA, Perguruan Tinggi, Pihak swasta dan para Awardee di bidang IPTEK dengan fokus meliputi :

- Pemberian beasiswa jalur cepat S1 menuju S3, (ii) Dukungan pendanaan riset mahasiswa S1/D4 tingkat akhir, dan (iii) Pembinaan mahasiswa menjadi periset muda, melalui program pemagangan di organisasi riset (research assistantship);
- Bantuan pendanaan riset;
- Meningkatkan penyediaan infrastruktur untuk menghasilkan riset yang berkualitas, mencakup: (i) penguatan laboratorium pada perguruan tinggi dan BRIN yang dikelola dengan pola resource sharing dan open collaboration, (ii) revitalisasi peralatan laboratorium yang sudah menua, (iii) penyediaan laboratorium untuk pengembangan produk inovasi yang diperlukan untuk scaling up di industri, dan (iv) pengembangan science and technology park sebagai pusat (hub) kolaborasi komersialisasi produk inovasi;
- Membangun kerja sama pemanfaatan infrastruktur riset industri dan luar negeri (kolaborasi multi-pihak yang sudah dilaksanakan).

2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Melakukan studi literatur terhadap dokumen-dokumen perencanaan, antara lain RKP tahun 2023 dan Dokumen Renstra Kementerian/Lembaga. Data dan informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan untuk memantau dan mengamati perkembangan pelaksanaan MTN Bidang Riset dan Inovasi. Pada bidang Riset dan Inovasi, Manajemen Talenta Nasional diarahkan untuk mencapai rekognisi internasional yang disertai dengan meningkatnya jumlah dan kualitas SDM Iptek nasional yang berkontribusi bagi kemajuan Iptek dan penciptaan inovasi, terdapat beberapa data sekunder yang dibutuhkan sesuai Tabel 1.2. Indikator ini selaras dengan Tabel 1,1 meliputi a) Naskah Desain Besaí MTN 2023-2045; b) Dokumen Rencana Aksi MTN; c) Data program, kegiatan, dan rincian output terkait dengan MTN termasuk capaian target dan realisasi anggaran; d) Dokumen pencapaian kinerja non pemerintah; dan e) Data perkembangan profil talenta yang terakhir. Terdapat 2 sasaran utama yaitu meningkatkan jumlah dan kualitas SDM Iptek nasional yang berkontribusi bagi kemajuan Iptek dan penciptaan inovasi nasional serta meningkatnya rekognisi internasional Talenta di bidang Riset dan Inovasi berbasis ajang dan portofolio.

Tabel 1.2 Indikator dan Target MTN Bidang Riset dan Inovasi 2045

Sasaran	Indikator	Baseline 2021	Target 2045
1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM Iptek nasional yang berkontribusi bagi kemajuan Iptek dan penciptaan inovasi nasional	Rasio SDM Iptek per 1 juta penduduk	1.151 ^a (kumulatif)	4.000 (kumulatif)
	SDM Iptek berkecukupan S3	19,6 ^b (kumulatif)	30 (kumulatif)
	Jumlah publikasi internasional yang distasi	8.409 ^c (kumulatif)	30.000 (kumulatif)
	Jumlah paten yang dilisensikan	41 ^d (kumulatif)	400 (kumulatif)
2. Meningkatkan rekognisi internasional Talenta di bidang Riset dan Inovasi berbasis ajang dan portofolio	Baihan Olimpiade Sains dan Teknologi dunia tingkat pelajar dan mahasiswa	100 ^e (kumulatif)	1.200 (kumulatif)
	Jumlah SDM Iptek masuk ke dalam pemeringkatan World's Top 2% Scientists	95 ^f (kumulatif)	200 (kumulatif)
	Baihan penghargaan riset dan inovasi internasional	n/a	100 (kumulatif)

Sumber: a) dikalkulasi dari PDDIKTI, BRIN, dan BPS; b) diolah dari PDDIKTI dan BRIN (2022); c) scimagor.com; d) BRIN; e) Puspreanaas; f) adscientificindex.com

Sumber : Narasi Desain Besar Manajemen Talenta Nasional 2023 – 2045.

2.2.1 Indikator Makro, Fokus Pelaksanaan dan Rencana Aksi

Dalam mencapai target MTN di tahun 2045, yaitu mewujudkan kebanggaan di bidang riset dan inovasi, seni budaya, dan olahraga, telah ditetapkan beberapa indikator yang mendasari ekosistem manajemen talenta, dari ketersediaan talenta hingga perolehan penghargaan dalam ajang prestasi. Berikut adalah masing-masing indikator, sasaran, arah kebijakan, dan fokus pelaksanaan berdasarkan Peta Jalan MTN 2023-2045, secara spesifik untuk kurun waktu 2023-2024:

BAB III : KERANGKA ANALISIS

Tabel 1.3 Peta Jalan MTN 2023-2045 Bidang Riset dan Inovasi

No.	Arah Kebijakan / Strategi Terobosan / Fokus Pelaksanaan	Tahapan Pelaksanaan				
		2023-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2040	2040-2045
AK1	Memperluas Kumpulan Bakat (<i>Talent Pool</i>) dan Mengembangkan Mekanisme Akuisisi Talenta					
ST1.1	Membangun kerangka kebijakan dan regulasi untuk membangun <i>talent pool</i> dan meningkatkan daya pikat Talenta					
	1. Pengembangan alat ukur (<i>assessment tools</i>) Talenta	✓				
	2. Penyediaan pedoman teknis pembinaan Talenta pada satuan pendidikan (SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, PT), lembaga litbang pemerintah dan nonpemerintah, serta badan usaha	✓	✓			
	3. Penyediaan pedoman estimasi biaya satuan investasi Talenta dan standar biaya khusus pemerintah untuk penyelenggaraan Manajemen Talenta Nasional	✓				
	4. Perbaiki regulasi terkait akuisisi SDM Iptek	✓				
	5. Perbaiki regulasi terkait pola rekrutmen serta pengembangan jabatan dan karir SDM Iptek	✓	✓			
	6. Perbaiki regulasi terkait peningkatan kualifikasi SDM Iptek	✓	✓			
	7. Perbaiki regulasi terkait remunerasi SDM Iptek untuk peningkatan daya pikat Talenta	✓	✓			
	8. Perbaiki regulasi terkait beban kerja Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk fasilitasi jalur jenjang karir khusus dosen peneliti	✓	✓			
	9. Pengembangan alat ukur (<i>assessment tools</i>) Talenta	✓	✓			
ST1.2	Mengembangkan basis data serta memperluas pusat pembibitan dan pembinaan Talenta					
	1. Pengembangan SIMT Riset Inovasi yang memuat basis data terpadu lintas pemangku kepentingan MTN	✓				
	2. Peningkatan kualitas dan keberlanjutan penyelenggaraan ajang Talenta bagi Peserta Didik (pendidikan dasar, menengah, dan tinggi)	✓	✓			
	3. Penyusunan pedoman teknis pembinaan Talenta Risnov Peserta Didik oleh satuan pendidikan, lembaga litbang pemerintah dan nonpemerintah, serta badan usaha	✓				
ST1.3	Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM Iptek					
	1. Penguatan perangai ilmiah (<i>scientific temper</i>) Peserta Didik melalui penguatan kurikulum atau metode pembelajaran di satuan pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Arah Kebijakan / Strategi Terobosan / Fokus Pelaksanaan	Tahapan Pelaksanaan				
		2023-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2040	2040-2045
	2. Peningkatan <i>critical mass</i> rasio SDM Iptek terhadap jumlah penduduk usia produktif	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Peningkatan jumlah Talenta potensial lulusan pendidikan tinggi yang berkiprah di bidang riset dan inovasi	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Peningkatan proporsi SDM Iptek yang berkualifikasi S3 dengan strategi preferensi kualifikasi minimal S3 saat rekrutmen	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Peningkatan kesempatan peningkatan kompetensi SDM Iptek	✓	✓	✓	✓	✓
ST1.4	Mengakuisisi Talenta Unggul untuk bidang riset strategis					
	1. Mobilisasi Talenta Unggul antar lembaga litbang pemerintah dan industri	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Mobilisasi Talenta Unggul asing untuk transfer pengetahuan dan teknologi	✓	✓	✓	✓	✓
AK2	Memperkuat Intervensi Pembinaan serta Fasilitasi Talenta					
ST2.1	Menyiapkan Bibit Talenta					
	1. Pemberian beasiswa percepatan S1 menuju S3	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Dukungan pendanaan riset mahasiswa S1/D4 tingkat akhir	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Pembinaan mahasiswa menjadi periset muda, melalui program pemagangan di organisasi riset (<i>research assistantship</i>)	✓	✓	✓	✓	✓
ST2.2	Mengembangkan Talenta Potensial					
	1. Peningkatan kompetensi keahlian Talenta Potensial	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Bantuan pendanaan riset Talenta Potensial	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Skema insentif Talenta Potensial berbasis produktivitas	✓	✓	✓	✓	✓
ST2.3	Kapitalisasi Talenta Unggul					
	1. Penyelenggaraan skema mobilisasi SDM Iptek yang memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi dari SDM Iptek tingkat dunia	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Bantuan pendanaan riset Talenta Unggul		✓	✓	✓	✓
	3. Skema insentif Talenta Unggul berbasis produktivitas		✓	✓	✓	✓
	4. Fasilitasi pendaftaran, pengelolaan, dan eksploitasi Kekayaan Intelektual	✓	✓	✓	✓	✓
ST2.4	Memperkuat kolaborasi SDM Iptek					
	1. Penguatan organisasi atau kelompok keahlian ilmiah dan profesi		✓	✓	✓	✓
	2. Fasilitasi platform kolaborasi Talenta riset dan inovasi	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Arah Kebijakan / Strategi Terobosan / Fokus Pelaksanaan	Tahapan Pelaksanaan				
		2023-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2040	2040-2045
	3. Dukungan kemitraan riset luar negeri dan pemberdayaan diaspora	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Optimalisasi pemanfaatan platform kolaborasi seperti Kedaireka pada Kemendikbudristek	✓	✓			
ST2.5	Memperkuat Regulasi untuk Pembinaan dan Fasilitas Talenta					
	1. Penyusunan pedoman estimasi biaya satuan investasi Talenta dan standar biaya khusus pemerintah untuk penyelenggaraan MTN Risnov	✓	✓			
	3. Penyesuaian remunerasi untuk meningkatkan derajat sosial dan kesejahteraan SDM Iptek yang berprestasi		✓			
AK3	Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Sarana Prasarana Esensial Manajemen Talenta					
ST3.1	Meningkatkan Penyediaan Infrastruktur untuk Menghasilkan Riset yang Berkualitas					
	1. Penguatan laboratorium pada perguruan tinggi dan BRIN yang dikelola dengan pola <i>resource sharing</i> dan <i>open collaboration</i>	✓	✓			
	2. Revitalisasi peralatan laboratorium yang sudah menua	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Penyediaan laboratorium untuk pengembangan produk inovasi yang diperlukan untuk <i>scaling up</i> di industri		✓	✓		
	4. Pengembangan <i>science and technology park</i> sebagai hub kolaborasi komersialisasi produk inovasi	✓	✓			
ST3.2	Membangun Kerja sama Pemanfaatan Infrastruktur Riset Industri dan Luar Negeri					
	1. Dukungan fasilitasi kerja sama pemanfaatan infrastruktur riset di industri	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Dukungan fasilitasi kerja sama pemanfaatan infrastruktur riset di lembaga luar negeri		✓	✓	✓	✓
AK4	Meningkatkan Pendanaan, Tata Kelola Kelembagaan, dan Koordinasi Pelaksanaan					
ST4.1	Meningkatkan Kolaborasi Multipihak dan Sinkronisasi Kelembagaan					
	1. Kolaborasi multi-pihak dalam hal intervensi dan pendanaan	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Dukungan tata kelola Manajemen Talenta Riset dan Inovasi yang profesional	✓	✓	✓		
ST4.2	Meningkatkan dan memperluas sumber pendanaan riset dan inovasi					
	1. Fasilitasi kontribusi pendanaan dari nonpemerintah	✓	✓	✓	✓	✓
AK5	Memperkuat Tata Kelola untuk Keberlanjutan Siklus MTN					
ST5.1	Memperkuat kelembagaan Manajemen Talenta					

No.	Arah Kebijakan / Strategi Terobosan / Fokus Pelaksanaan	Tahapan Pelaksanaan				
		2023-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2040	2040-2045
	1. Dukungan regulasi terkait tata kelola kelembagaan Manajemen Talenta Nasional	✓	✓			
	2. Dukungan regulasi terkait insentif penyelenggaraan Manajemen Talenta riset dan inovasi di industri	✓	✓			
ST5.2 Memperbaiki Skema Apresiasi Talenta						
	1. Peningkatan Kualitas Anugerah dan Kompetisi yang telah ada	✓	✓			
ST5.3 Menyediakan Skema Regenerasi dan Kesejahteraan Talenta Unggul						
	1. Pemberian tunjangan purnabakti untuk waktu tertentu bagi Talenta Unggul yang karyanya telah memberikan dampak luas bagi kemajuan lptek atau kesejahteraan masyarakat Indonesia		✓	✓	✓	✓
	2. Peningkatan jumlah mentor SDM lptek unggul untuk membina dan mendampingi Talenta potensial riset dan inovasi	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 1.4 Rencana Aksi Tahap Transformasi 2023-2024

No.	Langkah Percepatan	Rincian Output (Aktivitas) / Komponen	Sumber Dana	Instansi Pengampu	
1	Program Mobilitas Periset	KB.6680.QEJ.002.051	Pendampingan Talenta Riset dan Inovasi (BARISTA, <i>Research Assistant</i>)	APBN	BRIN
		KB.6680.QEJ.002.052	Pematangan Talenta Riset dan Inovasi (<i>Visiting researcher, Post-doctoral</i> , kader muda)	APBN	BRIN
		KB.6680.ADI.002.051	Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Riset dan Inovasi	APBN	BRIN
		AL.4439.QAA.001.055	Pemutakhiran Data WNI di luar negeri	APBN	Kemenlu
		AA.6026.AEH.001.056	Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri	APBN	Kemenlu
2	Program Percepatan Kualifikasi S3 SDM Iptek	KB.6680.QEJ.001.051	Peningkatan Kualifikasi Talenta Riset dan Inovasi	APBN	BRIN
		DK.4260.QEJ.001.051	Beasiswa Dosen Dalam Negeri	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4260.QEJ.001.052	Beasiswa Dosen Luar Negeri	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4471.SBA.010	SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)	PHLN dan RMP	Kemendikbudristek
		DK.2132.QEJ.002.052	Beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	APBN	Kemenag
		DK.4438.SBA.001.051	Kualifikasi S3 Dosen Non PNS pada Ma'had Aly	APBN	Kemenag
		DK.2131.QEJ.002.051	Pelaksanaan Peningkatan Kualifikasi S3 Dosen PTK Katolik Negeri	APBN	Kemenag
		DK.2131.QEJ.002.051	Pelaksanaan Peningkatan Kualifikasi S3 Dosen PTK Katolik Swasta	APBN	Kemenag
		DK.5101.QEJ.003.051	Dosen yang Memperoleh Bantuan Beasiswa S3 (PTK Kristen)	APBN	Kemenag
		DK.5104.QEJ.006.051	Pemberian Beasiswa S3 Pada Dosen (PT Hindu)	APBN	Kemenag
3	Pusat Kolaborasi Riset	DK.4470.BEI.009	BOPTN Penelitian (<i>Matching Fund</i>)	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4470.BEI.010	BOPTN Penelitian (<i>Competitive Fund</i>)	APBN	Kemendikbudristek
		DL.4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	APBN	Kemendikbudristek
		KB.6682.QDB.001.054	Kerjasama Fasilitasi Riset dan Inovasi	APBN	BRIN
		KB.6682.QDB.003.051	Fasilitasi Pusat Kolaborasi Riset	APBN	BRIN
		KB.6682.QDB.004.051	Fasilitasi Pembentukan Perusahaan Pemula Berbasis Riset	APBN	BRIN

No.	Langkah Percepatan	Rincian Output (Aktivitas) / Komponen	Sumber Dana	Instansi Pengampu	
4	Skema Hibah Riset Unggulan	KB.6683.QDB.001.052	Pelaksanaan Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri	APBN	BRIN
		KB.6682.QDB.001.052	Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju	APBN	BRIN
		KB.6682.QDB.004.051	Fasilitas Pembentukan Perusahaan Pemula Berbasis Riset	APBN	BRIN
		DL.6700.BEI.001	BOPTN Penelitian Vokasi (<i>Matching Fund</i> Hilirisasi Produk Penelitian Terapan)	APBN	Kemendikbudristek
		DL.6700.DDC.001	BOPTN Penelitian Vokasi (Bantuan Litbangmas)	APBN	Kemendikbudristek
		DL.4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4470.BEI.009	BOPTN Penelitian (<i>Matching Fund</i>)	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4470.BEI.010	BOPTN Penelitian (<i>Competitive Fund</i>)	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4470.DDB.001	Prototipe dari Perguruan Tinggi yang Diberikan Bantuan Luaran Penelitian	APBN	Kemendikbudristek
		DK.4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	APBN	Kemendikbudristek
5	Apresiasi Talenta Riset Dan Inovasi Nusantara	DI.6396.SCI.002	Peserta Didik yang Dikembangkan Prestasinya di Bidang Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi	APBN	Kemendikbudristek
		DI.4422.QDC.001	Siswa Madrasah Berprestasi	APBN	Kemenag
		DK.2132.BDC.001.051	Olimpiade Agama, Sains dan Riset PTKI	APBN	Kemenag
		DK.2132.BDC.001.053	Penyelenggaraan <i>Annual International Conference Islamic Studies</i>	APBN	Kemenag
		KB.6680.QEJ.002.052	Pematangan Talenta Riset dan Inovasi	APBN	BRIN

Berdasarkan Narasi Peraturan Presiden tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional 2023-2045 yang saat ini sedang ada pada tahap harmonisasi tertuang rencana peta jalan MTN 2023-2045 yang akan difokuskan pada beberapa arah kebijakan meliputi : 1) Memperluas Kumpulan Bakat (*Talent Pool*) dan Mengembangkan Mekanisme Akuisisi Talenta; 2) Memperkuat Intervensi Pembinaan serta Fasilitasi Talenta; 3) Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Sarana Prasarana Esensial; 4) Manajemen Talenta Meningkatkan Pendanaan, Tata Kelola Kelembagaan, dan Koordinasi Pelaksanaan; 5) Memperkuat Tata Kelola untuk Keberlanjutan Siklus MTN. Dalam rencana aksi transformasi MTN 2023-2024 terdapat 4 (empat) stakeholder yang berkaitan dalam mendukung program MTN meliputi BRIN, Kemenlu, Kemenag dan Kemendikbudristek. Dukungan Badan Riset dan Inovasi (BRIN) meliputi : a) Pendampingan Talenta Riset dan Inovasi (*BARISTA, Research Assistant*); b) Pematangan Talenta Riset dan Inovasi (*Visiting researcher, Post-doctoral, kader muda*); c) Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Riset dan Inovasi; d) Peningkatan Kualifikasi Talenta Riset dan Inovasi; e) Kerjasama Fasilitasi Riset dan Inovasi; f) Fasilitasi Pusat Kolaborasi Riset; g) Pelaksanaan Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri; h) sanaan Kegiatan Fasilitasi Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju; serta i) Pematangan Talenta Riset dan Inovasi. Selanjutnya dukungan dari Kemendikbudristek meliputi : a) Beasiswa Dosen Dalam Negeri; b) Beasiswa Dosen Luar Negeri; c) SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN); d) BOPTN Penelitian (*Matching Fund*); e) BOPTN Penelitian (*Competitive Fund*); f) SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN); g) BOPTN Penelitian Vokasi (*Matching Fund* Hilirisasi Produk Penelitian Terapan); h) BOPTN Penelitian Vokasi (Bantuan Litbangmas); i) Penelitian (PNBP/BLU Vokasi); j) BOPTN Penelitian (*Matching Fund*); k) Prototipe dari Perguruan Tinggi yang Diberikan Bantuan Luaran Penelitian; dan l) Peserta Didik yang Dikembangkan Prestasinya di Bidang Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi. Sementara itu, dukungan Kementerian Luar Negeri meliputi Pemutakhiran Data WNI di luar negeri dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri. Terakhir, dukungan Kementerian Agama meliputi : a) Beasiswa Program Magister Lanjut Doktor; b) Kualifikasi S3 Dosen Non PNS pada Ma'had Aly; c) Pelaksanaan Peningkatan Kualifikasi S3 Dosen PTK Katolik Negeri; d) Pelaksanaan Peningkatan Kualifikasi S3 Dosen PTK Katolik Swasta; e) Pemberian Beasiswa S3 Pada Dosen (PT Hindu); f) Siswa Madrasah Berprestasi; g) Olimpiade Agama, Sains dan Riset PTKI; dan h) Penyelenggaraan *Annual International Conference Islamic Studies*.

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek, Kementerian PPN/Bappenas telah bersurat kepada Kementerian/Lembaga terkait untuk pengisian monitoring dan evaluasi MTN pada 10 November 2023 melalui surat No B-22135/DT.5.3/DI.8/11/2023 seperti pada Gambar 1.1 dibawah. Progress s.d 16 November 2023 belum seluruh data terkumpul sehingga masih perlu menunggu untuk melakukan analisa pada masing-masing rincian output. Surat monitoring dan evaluasi MTN tersebut telah memuat beberapa hal termasuk a) identifikasi masalah dari sisi kelembagaan, SDM, keuangan, regulasi, operasional, politik dan lainnya; b) kondisi real yang diinginkan dan c) rencana tindak lanjut.

Gambar 1.2 Permohonan Pengisian Data Capaian dan Realisasi Rencana Aksi MTN Tahun 2023

**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Taman Surapati Nomor 2, Jakarta 10310
Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374
www.bappenas.go.id

Nomor : B-22135/Dt.5.3/Dt.8/11/2023 Jakarta, 10 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) dokumen
Hal : Permohonan Data Capaian dan Realisasi Rencana Aksi Pelaksanaan Desain Besar MTN Tahun 2023

Yth.
Daftar Undangan Terlampir
di tempat.

Dalam rangka penyelenggaraan monitoring dan evaluasi (monev) Desain Besar Manajemen Talenta Nasional (DBMTN) 2023-2045, maka diperlukan data capaian dan informasi terkait pelaksanaan program-program yang mendukung pelaksanaan MTN Tahun 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan data capaian serta realisasi Rencana Aksi Pelaksanaan Desain Besar MTN Tahun 2023 di bawah tanggung jawab Kementerian/Lembaga koordinator terkait. Data capaian dan realisasi tersebut dapat dikirimkan secara langsung melalui link berikut :

1. MTN bidang Riset dan Inovasi ([s.id/bitangrisnov](https://bit.ly/3tqg5ov))
2. MTN bidang Olahraga ([s.id/bitangolahraga](https://bit.ly/3tqg5ov))
3. MTN bidang Riset dan Inovasi ([s.id/bitangsenbud](https://bit.ly/3tqg5ov))

Formulir yang telah dilengkapi tersebut, mohon juga dapat disampaikan ke alamat email iptek@bappenas.go.id.

Mohon data capaian dan realisasi tersebut dapat disampaikan kepada kami paling lambat pada **Selasa, 14 November 2023**. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi staf kami Saudari Wening (0813 3556 9214).

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pendidikan Tinggi dan Iptek



Andri N.R. Mardiah

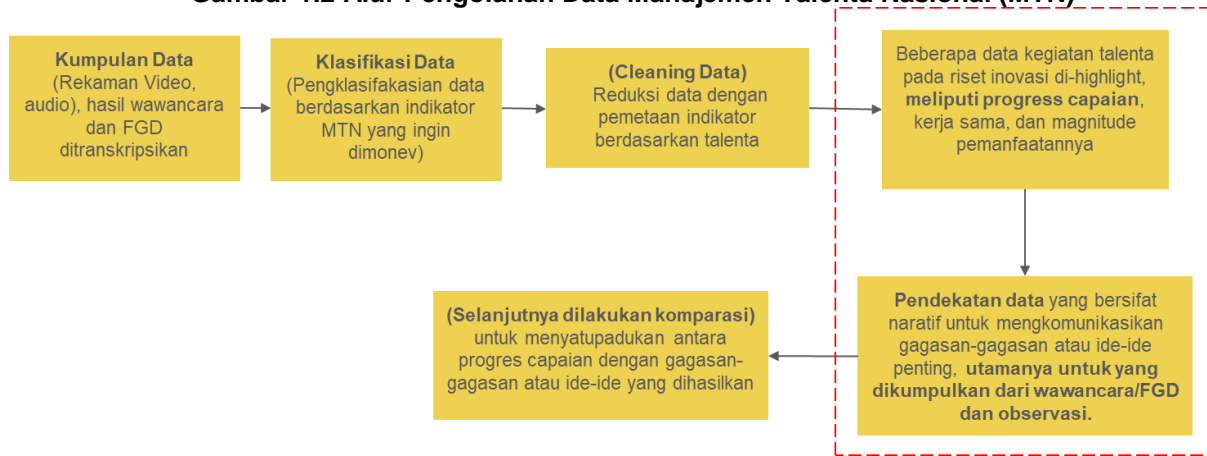
Tembusan :

1. Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan (sebagai laporan);
2. Direktur Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan;
3. Pjt. Direktur Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, & Olahraga.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi akan didukung dengan melakukan kunjungan lapangan dalam rangka pengumpulan data untuk mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja MTN di Provinsi Jawa Timur (Kota Malang) yang diselenggarakan pada 20-22 November 2023 serta Provinsi Bali (Kota Denpasar dan Kabupaten Tabanan) yang diselenggarakan pada 6-9 Desember 2023. Kunjungan kerja di Malang akan dilaksanakan selama 3 hari mengadakan FGD yang turut mengundang Bappeda Kota Malang, Dinas Pendidikan Kota Malang, Dinas Naker-PMPTSP Kota Malang, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang, Univesitas Brawijaya, Univesitas Muhamadiyah Malang, Malang Creative Centre dan lembaga lainnya. Sementara itu, kunjungan kerja di Bali akan dilaksanakan selama 4 hari mengadakan FGD yang turut mengundang BRIN, BAPPEDA, BRIDA, Awardee IPTEK, Pihak Swasta, LPPM Perguruan Tinggi (Universitas Udayana dan Politeknik Negeri Bali) dan lembaga lainnya. Berikut merupakan alur pengolahan data untuk kerangka analisis sebagai berikut :

Gambar 1.2 Alur Pengolahan Data Manajemen Talenta Nasional (MTN)



BAB IV
KERANGKA ANALISIS

4.1 Pengukuran Kinerja Bidang Riset dan Inovasi, Seni Budaya dan Olahraga

Formulir 2a - Capaian Program, Kegiatan, dan Anggaran Pemerintah

4.1.1 Pengukuran Bidang Riset dan Inovasi

Program/Rincian Output (RO)	Satuan	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan (7)	Instansi Pelaksana	
-1	-2	-3	-4	-5	-6		-8	
Bidang Riset dan Inovasi								
A. Program Mobilitas Periset								
KB.6680.QEJ .002	051. Pendampingan Talenta Riset dan Inovasi (BARISTA, Research Assistant)	Orang	10000	5138	36.426.262.000	23.001.922.822	Kota Administrasi Jakarta Pusat	BRIN
	052. Pematangan Talenta Riset dan Inovasi (Visiting researcher, Post-doctoral, kader muda)	Orang	475	Sebagaimana catatan monev capaian 310 orang dengan rincian sbb:	37.215.408.000	29.814.585.209	Kota Administrasi Jakarta Pusat	BRIN
- Post Doctoral (178 Orang)								
-Visiting Researcher (62 Orang)								
-Pendanaan Pemakalah Internasional (Oral dan Kunci) (22 Orang)								

				-Pendanaan Pelatihan Internasional (22 Orang)				
				-On Job Infrastructure Training (18 Orang)				
KB.6680.ADI.002	051. Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Riset dan Inovasi	Orang	750	665	9.000.000.000	1.242.271.850	Kota Administrasi Jakarta Pusat	BRIN
B. Program Percepatan Kualifikasi S3 SDM Iptek								
KB.6680.QEJ.001	051. Peningkatan Kualifikasi Talenta Riset dan Inovasi	Orang	750	594	43.243.120.000	19.486.793.545	Kota Administrasi Jakarta Pusat	BRIN
C. Pusat Kolaborasi Riset								

DK.4470.BEI.010	BOPTN Penelitian (Competitive Fund)	lembaga	1000 (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	1013 (913 lembaga yang memperoleh penelitian)	705.395.150.000	704.070.498.000	Penelitian: Aceh (30), Bali (23), Bangka Belitung (5), Banten (23), Bengkulu (8), D.I. Yogyakarta (42), D.K.I. Jakarta (63), Gorontalo (7), Jambi (12), Jawa Barat (99), Jawa Tengah (91), Jawa Timur (136), Kalimantan Barat (13), Kalimantan Selatan (12), Kalimantan Tengah (7), Kalimantan Timur (7), Kalimantan Utara (2), Kepulauan Riau (6), Lampung (22), Maluku (9), Maluku Utara (8), Nusa Tenggara Barat (27), Nusa Tenggara Timur (16), Papua (8), Papua Barat (6), Riau (15), Sulawesi Barat (4), Sulawesi Selatan (66), Sulawesi Tengah (10), Sulawesi Tenggara (16), Sulawesi Utara (11), Sumatera Barat (26), Sumatera Selatan (23), Sumatera Utara (60)	Kemendikbudristek
-----------------	-------------------------------------	---------	--	---	-----------------	-----------------	--	-------------------

KB.6682.QD B.001	054. Kerjasama Fasilitas Riset dan Inovasi	Orang	-	42	910.000.000	43.361.000	N/A	BRIN
KB.6682.QD B.003	051. Fasilitas Pusat Kolaborasi Riset	Lemba ga	45	17	22.500.000.000	4.661.300.000	Banten (1), DI Yogyakarta (2), DKI Jakarta (1), Jawa Barat (7), Jawa Tengah (1), Jawa Timur (1), Kalimantan Timur (1), Maluku (1), Sulawesi Selatan (1) dan Sumatera Barat (1)	BRIN
KB.6682.QD B.004	051. Fasilitas Pembentukan Perusahaan Pemula Berbasis Riset	Lemba ga	60	49	18.000.000.000	8.273.300.000	Aceh (2), Banten (4), DI Yogyakarta (8), DKI Jakarta (2), Jawa Barat (13), Jawa Tengah (9), Jawa Timur (4), Kalimantan Barat (1), Kalimantan Selatan (1), Kalimantan Utara (1), Nusa Tenggara Timur (1), Riau (1), Sulawesi Selatan (1) dan Sumatera Barat (1)	BRIN
KB.6683.QD B.001	052. Pelaksanaan Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri	Lemba ga	120	114	55.358.701.000	41.061.568.666	DKI Jakarta, Banten, Babel, Sumsel, Makassar dan Bali	BRIN
D. Skema Hibah Riset Unggulan								

KB.6682.QD B.001	052. Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju	Lemba ga	3895	2925	24.713.561. 000	4.975.738.4 82	N/A	BRIN
KB.6682.QD B.004	051. Fasilitas Pembentukan Perusahaan Pemula Berbasis Riset	Lemba ga	60	49	18.000.000. 000	8.273.300.0 00	Aceh (2), Banten (4), DI Yogyakarta (8), DKI Jakarta (2), Jawa Barat (13), Jawa Tengah (9), Jawa Timur (4), Kalimantan Barat (1), Kalimantan Selatan (1), Kalimantan Utara (1), Nusa Tenggara Timur (1), Riau (1), Sulawesi Selatan (1) dan Sumatera Barat (1)	BRIN

DK.4470.BEI.010	BOPTN Penelitian (Competitive Fund)	lembaga	1000 (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	1013 (913 lembaga yang memperoleh penelitian)	705.395.150.000	704.070.498.000	Penelitian: Aceh (30), Bali (23), Bangka Belitung (5), Banten (23), Bengkulu (8), D.I. Yogyakarta (42), D.K.I. Jakarta (63), Gorontalo (7), Jambi (12), Jawa Barat (99), Jawa Tengah (91), Jawa Timur (136), Kalimantan Barat (13), Kalimantan Selatan (12), Kalimantan Tengah (7), Kalimantan Timur (7), Kalimantan Utara (2), Kepulauan Riau (6), Lampung (22), Maluku (9), Maluku Utara (8), Nusa Tenggara Barat (27), Nusa Tenggara Timur (16), Papua (8), Papua Barat (6), Riau (15), Sulawesi Barat (4), Sulawesi Selatan (66), Sulawesi Tengah (10), Sulawesi Tenggara (16), Sulawesi Utara (11), Sumatera Barat (26), Sumatera Selatan (23), Sumatera Utara (60)	Kemendikbudristek
-----------------	-------------------------------------	---------	--	---	-----------------	-----------------	--	-------------------

DK.4470.DD B.001	Prototipe dari Perguruan Tinggi yang	purwarupa	75 purwarupa	142 (88 lembaga yang memperoleh bantuan luaran penelitian)	5.625.000.000	8.774.600.000	Aceh (1), Bali (1), Banten (2), D.I. Yogyakarta (8), D.K.I. Jakarta (15), Jambi (1), Jawa Barat (15), Jawa Tengah (18), Jawa Timur (40), Kalimantan Selatan (3), Kalimantan Timur (2), Lampung (4), Maluku Utara (1), Nusa Tenggara Barat (2), Nusa Tenggara Timur (2), Riau (4), Sulawesi Selatan (7), Sulawesi Tengah (1), Sulawesi Tenggara (2), Sulawesi Utara (1), Sumatera Barat (3), Sumatera Selatan (2), Sumatera Utara (7).	Kemendikbudristek
	Diberikan Bantuan Luaran Penelitian							
E. Apresiasi Talenta Riset Dan Inovasi Nusantara								
DI.6396.SCI. 002	Peserta Didik yang Dikembangkan	Orang	8682	6769	68.474.364.000	56.607.306.614	DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung	Kemendikbudristek
	Prestasinya di Bidang Sains, Riset,							
	Teknologi, dan Inovasi							

KB.6680.QEJ .002	052. Pematangan Talenta Riset dan Inovasi	Orang	25	15	37.215.408. 000	29.814.585. 209	Kota Administrasi Jakarta Pusat	BRIN
---------------------	--	-------	----	----	--------------------	--------------------	------------------------------------	------

Formulir 2b - Identifikasi Masalah dan Tindak Lanjut

No (1)	Bidang MTN (2)	Nama Program (3)	Lembaga Pelaksana Pemerintah / Nonpemerintah (4)	Identifikasi Masalah		Kondisi Ideal yang diinginkan untuk tiap Masalah (7)	Rencana Tindak Lanjut (8)
				Kategori (5)	Deskripsi (6)		
1	Bidang Riset dan Inovasi - Program Mobilitas Periset	Pendampingan Talenta Riset dan Inovasi (BARISTA, Research Assistant)	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	Peminat skema program mobilitas talenta riset dan inovasi yang meningkat signifikan menyebabkan jumlah anggaran yang dialokasikan mengalami defisit pada RO Peserta Program Mobilitas Talenta Riset & Inovasi	Perlu ada perencanaan yang matang agar peminat dan anggaran sesuai	Secara intensif melakukan koordinasi untuk menindaklanjuti kebutuhan kelengkapan dokumen pendukung, agar dapat mempercepat proses pencairan keuangan
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	Proses administrasi penandatanganan dokumen Perjanjian Kerjasama dengan perguruan tinggi untuk persyaratan pembayaran Program BARISTA yang cukup memerlukan waktu.		

				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Pematangan Talenta Riset dan Inovasi (Visiting researcher, Post-doctoral, kader muda)	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	Peminat skema program mobilitas talenta riset dan inovasi yang meningkat signifikan menyebabkan jumlah anggaran yang dialokasikan mengalami defisit pada RO Peserta Program Mobilitas Talenta Riset & Inovasi, sehingga registrasi calon peserta pada beberapa skema harus ditunda, termasuk penetapan hasil seleksi peserta post-Doc dan VR batch II yang masih menunggu kepastian penambahan anggaran	Perlu ada perencanaan yang matang agar peminat dan anggaran sesuai	Secara intensif melakukan koordinasi untuk menindaklanjuti kebutuhan kelengkapan dokumen pendukung, agar dapat mempercepat proses pencairan keuangan
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	Belum tersedianya basis data komprehensif dan memuat rekam jejak periset BRIN beserta	Perlu basis data Program MTN BRIN	Intensif berkolaborasi dengan banyak pihak dalam rangka membangun basis data yang komprehensif dan memadai yang memuat rekam jejak

					kepakarannya, sebagai acuan dalam proses identifikasi talenta riset dan inovasi, maupun potensi penempatan mobilitas periset serta kolaborasi berbasis kepakaran & riset yang dilakukan		periset BRIN beserta kepakarannya
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Riset dan Inovasi	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembayaran pengeluaran selama pelatihan masih ada yang belum selesai karena dokumen pendukung yang diperlukan dalam proses pembayaran masih belum lengkap 2. Tarif PNBP layanan Pelatihan masih menggunakan tarif lama sesuai instansi asal, yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen dapat diselesaikan secara tepat waktu 2. Tarif PNBP menyesuaikan proses Binis di BRIN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran PNBP dilakukan terpisah, antara kebutuhan akademis dan kebutuhan untuk penggunaan sarana prasarana riset yang dibutuhkan untuk pelatihan 2. Mengusulkan penambahan anggaran kepada Kepala BRIN, yang diperoleh dengan merealokasi anggaran dari satuan kerja di BRIN untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan

		Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri	Kemenlu	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
2.	Bidang Riset dan Inovasi - Program Percepatan Kualifikasi S3 SDM Iptek	Peningkatan Kualifikasi Talenta Riset dan Inovasi	BRIN	Sumber Daya Manusia	Calon peserta program belum sepenuhnya memahami prosedur, syarat dan ketentuan program. (Program peningkatan kualifikasi talenta risnov)	Peserta harus sesuai kualifikasi	Coaching clinic bagi calon peserta program, termasuk memastikan periode mulai studi setelah penetapan peserta
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	Perbedaan periode penerimaan calon peserta dengan periode registrasi ulang pada perguruan tinggi.	Penyesuaian rentang waktu registrasi dengan penerimaan peserta	Penerbitan surat tunda bayar ke pihak kampus untuk mengantisipasi delay waktu pembayaran ke perguruan tinggi.

				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Beasiswa Dosen Dalam Negeri	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Beasiswa Dosen Luar Negeri	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A

				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Kualifikasi S3 Dosen Non PNS pada Ma'had Aly	Kemenag	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A

				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Pelaksanaan Peningkatan Kualifikasi S3 Dosen PTK Katolik Negeri	Kemenag	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Pelaksanaan Peningkatan Kualifikasi		Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A

3.		Dosen yang Memperoleh Bantuan		Sumber Daya Manusia	
				Kelembagaan	
				Keuangan	
				Regulasi	
				Operasional	
				Politik	
				Lainnya	
	Pemberian Beasiswa S3 Pada Dosen (PT Hindu)				Sumber Daya Manusia
					Kelembagaan
					Keuangan
					Regulasi
					Operasional
					Politik
	Bidang Riset	BOPTN Penelitian	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	

	dan Inovasi - Pusat Kolaborasi Riset	(Matching Fund)		Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
	BOPTN Penelitian (Competitive Fund)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A	
			Kelembagaan	N/A	N/A	N/A	
			Keuangan	N/A	N/A	N/A	
			Regulasi	N/A	N/A	N/A	
			Operasional	N/A	N/A	N/A	
			Politik	N/A	N/A	N/A	
	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A	
			Kelembagaan	N/A	N/A	N/A	

				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Kerjasama Fasilitasi Riset dan Inovasi	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Fasilitasi Pusat Kolaborasi Riset	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A

				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Fasilitasi Pembentukan Perusahaan Pemula Berbasis Riset	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Pelaksanaan Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri	BRIN	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A

				Operasional
				Politik
				Lainnya
4.	Bidang Riset dan Inovasi - Skema Hibah Riset Unggulan	Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju	BRIN	Sumber Daya Manusia
				Kelembagaan
				Keuangan
				Regulasi
				Operasional
				Politik
				Lainnya
		Fasilitasi Pembentukan Perusahaan Pemula Berbasis Riset	BRIN	Sumber Daya Manusia
				Kelembagaan
				Keuangan
Regulasi				
				Operasional

				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		BOPTN Penelitian Vokasi (Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	BOPTN Penelitian (Competitive Fund)	N/A	N/A
				Politik	Prototipe dari Perguruan Tinggi yang Diberikan Bantuan Luaran Penelitian	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		BOPTN Penelitian Vokasi (Bantuan Litbangmas)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A

				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		BOPTN Penelitian (Matching Fund)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A

				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		BOPTN Penelitian (Competitive Fund)	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A
		Prototipe dari Perguruan Tinggi yang Diberikan Bantuan Luaran Penelitian	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia	N/A	N/A	N/A
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	N/A	N/A	N/A
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A

5.	Bidang Riset dan Inovasi - Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi Nusantara	Peserta Didik yang Dikembangkan Prestasinya di Bidang Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi	Kemendikbud Ristek	Sumber Daya Manusia
				Kelembagaan
				Keuangan
				Regulasi
				Operasional
				Politik
				Lainnya
	Siswa Madrasah Berprestasi	Kemenag	Sumber Daya Manusia	
			Kelembagaan	
			Keuangan	
Regulasi				
Operasional				
Olimpiade	Kemenag	Sumber Daya Manusia		

Formulir 2c - Best Practices

Untuk informasi terkait praktik baik di bidang riset dan inovasi masih dalam proses pengumpulan data kepada pengampu bidang riset dan inovasi.

Formulir 4 - Pelaporan Talenta

Bidang: Riset dan Inovasi

Pelaporan monitoring dan evaluasi talenta	
Kategori talenta: pra-bibit talenta/bibit talenta /talenta potensial/ talenta unggul (dilingkari salah satu)	
Jumlah talenta (berdasarkan kategori talenta yang dilingkari di atas) pada pelaporan sebelumnya: 0	Jumlah talenta (berdasarkan kategori talenta yang dilingkari di atas) pada pelaporan saat ini: 8
Nama talenta #1	Iqbal Syaichurrozi
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami:
Kompetensi bidang talenta #1	Konversi Energi
Prestasi tertinggi saat ini	Penghargaan Publikasi Ilmiah Internasional (PPII) Tahun 2016
Nama program/kegiatan yang diikuti #1	Post Doctoral
Nama talenta #2	Muhammad Iqbal Maulana
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami:

intelektual)	...
Kompetensi bidang talenta #2	Kehutanan
Prestasi tertinggi saat ini	N/A
Nama program/kegiatan yang diikuti #2	Post Doctoral
Nama talenta #3	Faheem Ahmed Khan
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami: ...
Kompetensi bidang talenta #3	Biologi Molekuler
Prestasi tertinggi saat ini	N/A
Nama program/kegiatan yang diikuti #3	Post Doctoral
Nama talenta #4	Giovanni Immanuel Niels Orlando de Gelder
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami: ...
Kompetensi bidang talenta #4	Geoteknologi
Prestasi tertinggi saat ini	N/A

Nama program/kegiatan yang diikuti #4	Post Doctoral
Nama talenta #5	Kevin Muhamad Lukman
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami: ...
Kompetensi bidang talenta #5	Lingkungan
Prestasi tertinggi saat ini	N/A
Nama program/kegiatan yang diikuti #5	Post Doctoral
Nama talenta #6	James Julian
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami: ...
Kompetensi bidang talenta #6	Konversi Energi
Prestasi tertinggi saat ini	The best paper on the 2nd International Conference on Engineering and Technology for Sustainable Development (ICET4SD) 2017
Nama program/kegiatan yang diikuti #6	Post Doctoral
Nama talenta #7	Langgeng Priyanto
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami: ...

Kompetensi bidang talenta #7	Kesehatan
Prestasi tertinggi saat ini	N/A
Nama program/kegiatan yang diikuti #7	Post Doctoral
Nama talenta #8	Muhamad Maulana Azimatun Nur
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Ya/Tidak Jika ya, sebutkan kendala yang dialami: ...
Kompetensi bidang talenta #8	Bioteknologi
Prestasi tertinggi saat ini	N/A
Nama program/kegiatan yang diikuti #8	Post Doctoral

Capaian Kinerja

Untuk informasi terkait capaian kinerja lainnya masih dalam proses pengumpulan data kepada pengampu bidang riset dan inovasi.

Formulir 2a - Capaian Program, Kegiatan, dan Anggaran Pemerintah

4.1.2 Pengukuran Bidang Seni Budaya

Pelaporan Triwulan ke: I/II/III/IV (dilingkari salah satu)

Program/Rincian Output (RO)	Satuan	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan (7)	Instansi Pelaksana

-1	-2	-3	-4	-5	-6		-8	
Fokus Pelaksanaan: Peningkatan dukungan dan fasilitasi program pendidikan, pelatihan, dan pembinaan Talenta potensial								
Nama Program (10) MTN Lab - Total 93 peserta								
Kode Rincian Output (11)	Temu Talenta MTN Bidang Seni Budaya	Orang	N/A	77 talenta seni budaya; 10 mentor	N/A	N/A	Jakarta	Kemendikbudristek
	Master class seni musik	Orang	N/A	18 talenta	N/A	N/A	Bandung	Kemendikbudristek
	Masterclass film	Orang	N/A	15 peserta	N/A	N/A	Jakarta	Kemendikbudristek

Sumber: Paparan Direktorat Jenderal Kebudayaan terkait Manajemen Talenta Nasional Bidang Seni Budaya Tahun 2023

Formulir 2b - Identifikasi Masalah dan Tindak Lanjut

Untuk informasi terkait identifikasi masalah dan tindak lanjut masih dalam proses pengumpulan data kepada pengampu bidang seni dan budaya.

Formulir 2c - *Best Practices*

No.	Informasi	Isian
1	Bidang MTN	Seni dan Budaya
2	Nama Program	MTN Lab - Temu talenta MTN Bidang Seni Budaya
3	Nama Lembaga	Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
4	Lokasi dan Waktu	31 Agustus - 4 September 2023
5	Deskripsi program: <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Tujuan 	Latar Belakang Kegiatan Temu Talenta MTN Bidang Seni Budaya bertujuan memfasilitasi dialog konstruktif antara talenta, pelaku budaya, dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan kemampuan dan kapasitas dalam memberikan dampak positif yang nyata untuk ekosistem seni budaya. Kegiatan ini diikuti oleh 77 talenta dan 10 orang mentor di bidang seni. Tujuan Pertemuan ini dilakukan untuk diskusi mengenai penyusunan action plan/individual roadmaps setiap talenta di masing-masing bidang seni dan pelatihan manajemen diri.
6	Luaran, Manfaat dan Dampak	Kemampuan dan kapasitas dalam memberikan dampak positif yang nyata untuk ekosistem seni budaya.
7	Pembelajaran	N/A
8	Kolaborasi multipihak	N/A
9	Kontribusi terhadap GEDSI (kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial)	N/A
10	Keberlanjutan program	N/A
11	<i>Useful links</i>	N/A

Sumber: Paparan Direktorat Jenderal Kebudayaan terkait Manajemen Talenta Nasional Bidang Seni Budaya Tahun 2023

No.	Informasi	Isian
1	Bidang MTN	Seni dan Budaya
2	Nama Program	MTN Lab - MTN Bahasa dan Sastra Kerja sama
3	Nama Lembaga	Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
4	Lokasi dan Waktu	18 - 26 Oktober 2023, Ubud tanggal 18-22 Oktober 2023, Jambi pada tanggal 23-26 Oktober 2023
5	Deskripsi program: <ul style="list-style-type: none"> Latar Belakang Tujuan 	Program kerja sama antara Direktorat PTLK dan Ubud Writers and Readers Festival ini bertujuan menyelenggarakan laboratorium bahasa dan sastra sebagai wadah pengembangan diri talenta. Ubud Writers and Readers Festival merupakan festival literasi atau sastra tahunan berskala internasional yang menghadirkan para penulis, seniman, dan pemikir dalam percakapan tentang berbagai tema.
6	Luaran, Manfaat dan Dampak	Talenta diberi kesempatan terlibat langsung dalam program-program UWRF baik menjadi narasumber dalam berbagai jenis diskusi, penampil, moderator, juri, dsb.
7	Pembelajaran	
8	Kolaborasi multipihak	Direktorat PTLK dan <i>Ubud Writers and Readers Festival</i>
9	Kontribusi terhadap GEDSI (kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial)	
10	Keberlanjutan program	
11	<i>Useful links</i>	

Sumber: Paparan Direktorat Jenderal Kebudayaan terkait Manajemen Talenta Nasional Bidang Seni Budaya Tahun 2023

Formulir 4 - Pelaporan Talenta

Untuk informasi terkait rekapitulasi data *talent pool* seni budaya adalah sebagai berikut:

No.	Bidang	Jumlah	Keahlian
1	Bahasa dan sastra	59	Penulis Puisi/Cerpen/novel/Penyair/Kritikus
2	Film	251	Penulis/Sutradara/Produser/Aktor

3	Seni pertunjukan	382	Koreografer/Sutradara Teater/Penari
4	Seni rupa/kriya	148	Kurator Seni Rupa/Perupa Grafis/Perupa Keramik/Pelukis/Video art
5	Musik	297	Komponis/Penyanyi/Pemain musik
	Total Jumlah	1137 orang	

Sumber: Paparan Direktorat Jenderal Kebudayaan terkait Manajemen Talenta Nasional Bidang Seni Budaya Tahun 2023

Capaian Kinerja lainnya

Pada triwulan ke-3 tahun 2023, bidang seni dan budaya telah mendapatkan dukungan rekognisi untuk riset lokal dan aktivitas internasional. Dukungan riset lokal diberikan tahun 2023 ini khususnya riset artistik pada talenta seni pertunjukan dan teater. Riset tersebut sebagai sebuah observasi dan praktik untuk menguatkan wawasan dan pemahaman dalam mengembangkan proses penciptaan karya seni yang akan dibuat. Saat ini talente seni pertunjukan dan teater yang akan melakukan riset lokal berjumlah 11 orang. Selanjutnya untuk aktivitas internasional dalam mengikuti berbagai jenis event yang ada di luar negeri dalam rangka meningkatkan rekognisi dan jejaring yang lebih luas agar dapat berkontribusi untuk ekosistemnya. Saat ini talenta yang diberikan dukungan aktivitas internasional yaitu talenta film sebanyak 2 orang pada Toronto International Film Festival di Kanada dan Reykjavik International Film Festival di Islandia. Talenta bahasa dan sastra sebanyak 1 orang pada 2023 Global Hakka Culture Conference di Taiwan.

4.1.3 Pengukuran Bidang Olahraga

Pelaporan Triwulan ke: I/II/III/IV (dilingkari salah satu)

Program/Rincian Output (RO) (1)		Satuan (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Alokasi Anggaran (5)	Realisasi Anggaran (6)	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan (7)	Instansi Pelaksana (8)
Fokus Pelaksanaan (9)								
Nama Program (10)								
Kode Rincian Output (11) 001	Bibit Olahragawan yang Difasilitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	Orang	499	399	83.135.216.000,00	6.878.148.810,00	N/A	Kemenpora
002	Olahragawan Unggulan yang difasilitasi dalam Pengembangan Olahragawan Berbakat	Orang	300	100	698.950.000,00	98.278.511,00	N/A	Kemenpora
003	Fasilitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	Orang	5.000	5.000	52.390.557.000,00	30.852.503.278,00	N/A	Kemenpora
001	Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina	Orang	122	122	21.039.614.000,00	6.292.820.483,00	N/A	Kemenpora

002	Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	Orang	1.000	1.159	6.856.772.000,00	465.648.000,00	N/A	Kemenpora
003	Peserta PPLM yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	Orang	10	10	4.457.200.000,00	574.017.000,00	N/A	Kemenpora

Sumber data: Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi, Rapat Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga

Program/Rincian Output (RO) (1)	Satuan (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Alokasi Anggaran (5)	Realisasi Anggaran (6)	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan (7)	Instansi Pelaksana (8)
------------------------------------	---------------	---------------	------------------	-------------------------	---------------------------	---------------------------------	---------------------------

Fokus Pelaksanaan (9)

Nama Program (10)

001	Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang Bersertifikat Nasional dan Internasional	Orang	312	312	5.256.214.000,00	4.247.153.803,00	N/A	Kemenpora
002	Pelatih Cabang Olahraga DBON yang bersertifikat Nasional dan Internasional	Orang	138	152	4.992.457.000,00	3.373.006.213,00	N/A	Kemenpora

001	Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas	Orang	5	4	350.000.000,00	252.864.324,00	N/A	Kemenpora
-----	---	-------	---	---	----------------	----------------	-----	-----------

Sumber data: Asdep Tenaga dan Organisasi Keolahragaan, Rapat Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga

Program/Rincian Output (RO) (1)	Satuan (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Alokasi Anggaran (5)	Realisasi Anggaran (6)	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan (7)	Instansi Pelaksana (8)	
Fokus Pelaksanaan (9)								
Nama Program (10)								
001	Pembinaa Olahragawan Nasional dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional	Orang	699	1.266	503.128.386.000,00	371.919.841.702,00	N/A	Kemenpora
002	Olahragawan Potensial Elit yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	Orang	250	100	171.058.306.000,00	82.307.430.595,00	N/A	Kemenpora

Sumber data: Asdep Olahragawan Andalan, Rapat Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga

Formulir 2b - Identifikasi Masalah dan Tindak Lanjut

No (1)	Bidang MTN (2)	Nama Program (3)	Lembaga Pelaksana Pemerintah / Nonpemerintah (4)	Identifikasi Masalah		Kondisi Ideal yang diinginkan untuk tiap Masalah (7)	Rencana Tindak Lanjut (8)
				Kategori (5)	Deskripsi (6)		
1	Olahraga	Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	Pemerintah	Sumber Daya Manusia	Kurangnya pelatih yang memadai di beberapa cabor di provinsi	Tenaga keolahragaan yang memiliki kompetensi yang memadai	Penyelenggaraan pelatihan pelatih PPLP untuk meningkatkan kompetensi
				Kelembagaan	Transisi dari PPLP ke SKO. Dibutuhkan kejelasan status lembaga di daerah atas peralihan tersebut	N/A	N/A
				Keuangan	Belum seluruh provinsi mendapatkan dukungan APBD (cenderung bergantung ke APBN) Proporsi anggaran lebih banyak porsinya pada dukungan bukan ke inti pembinaan dan pengembangan	N/A	N/A
				R		g u l	S i
				e		a	N/A

				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A

No (1)	Bidang MTN (2)	Nama Program (3)	Lembaga Pelaksana Pemerintah / Nonpemerintah (4)	Identifikasi Masalah		Kondisi Ideal yang diinginkan untuk tiap Masalah (7)	Rencana Tindak Lanjut (8)
				Kategori (5)	Deskripsi (6)		
1	Olahraga	Olahragawan Potensial Elit yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	Pemerintah/ NPC	Sumber Daya Manusia	terbatasnya jumlah atlet disabilitas yang dikirim	Atlet yang dikirim lebih banyak untuk mengikuti setiap even	melakukan pembinaan secara menyeluruh terhadap semua cabor pada atlet disabilitas sesuai dengan klasifikasi cabang
				Kelembagaan	N/A	N/A	N/A
				Keuangan	anggaran yang minim	Support anggaran yang besar	mengusulkan dukungan anggaran untuk pembinaan atlet disabilitas
				Regulasi	N/A	N/A	N/A
				Operasional	N/A	N/A	N/A
				Politik	N/A	N/A	N/A
				Lainnya	N/A	N/A	N/A

Formulir 2c - *Best Practices*

No.	Informasi	Isian
1	Bidang MTN	Olahraga
2	Nama Program	Olahragawan Potensial Elit yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional
3	Nama Lembaga	NPC (National Paralympic Committee)
4	Lokasi dan Waktu	Solo, Januari - Oktober 2023
5	Deskripsi program: <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Tujuan 	Gambaran pembinaan atlet disabilitas dalam mempersiapkan event paralimpik di level Asia atau Dunia
6	Luaran, Manfaat dan Dampak	Terselenggaranya pembinaan yang baik terhadap 134 atlet/olahragawan sehingga menghasilkan prestasi berupa 29 medali emas, 30 medali perak, dan 36 medali perunggu dan mendapatkan posisi tertinggi dari ASEAN.
7	Pembelajaran	Pemusatan pelatihan tersentral di Solo
8	Kolaborasi multipihak	Kemenpora, NPC, Pemkot Solo, dan pihak swasta
9	Kontribusi terhadap GEDSI (kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial)	Kontingen di Asian Para Games berjumlah 134 atlet, 56 pelatih, dan 62 tenaga pendukung. Gender TBC
10	Keberlanjutan program	Akan melanjutkan pelatihan dan pembinaan untuk mempersiapkan event Paralimpiade di Paris tahun 2024
11	<i>Useful links</i>	https://www.kemenpora.go.id/detail/4423/sukses-di-asian-para-games-2022-hangzhou-ketum-npc-indonesia-dan-cdm-angela-sampaikan-terima-kasih-kepada-presiden-jokowi-dan-menpora-dito

No.	Informasi	Isian
1	Bidang MTN	Olahraga
2	Nama Program	Olahragawan Potensial Elit yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional
3	Nama Lembaga	NPC (National Paralympic Committee)
4	Lokasi dan Waktu	Solo, Januari 2022 - Juni 2023
5	Deskripsi program:	Gambaran pembinaan atlet disabilitas dalam mempersiapkan event paralimpik di level Asia atau Dunia
	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Tujuan 	
6	Luaran, Manfaat dan Dampak	Terselenggaranya pembinaan yang baik terhadap 268 atlet/olahragawan sehingga menghasilkan prestasi berupa 159 medali emas, 148 medali perak, dan 94 medali perunggu dan mendapatkan peringkat pertama di ASEAN.
7	Pembelajaran	Pemusatan pelatihan tersentral di Solo
8	Kolaborasi multipihak	Kemenpora, NPC, Pemkot Solo, dan pihak swasta
9	Kontribusi terhadap GEDSI (kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial)	kontingen di Asian Para Games berjumlah 134 atlet, 56 pelatih, dan 62 tenaga pendukung. Gender TBC
10	Keberlanjutan program	Akan melanjutkan pelatihan dan pembinaan untuk mempersiapkan event Paralimpiade di Paris tahun 2024
11	<i>Useful links</i>	https://www.kemenpora.go.id/detail/3702/indonesia-hattrick-juara-umum-asean-para-games-menpora-dito-bangga-dengan-perjuangan-atlet

Formulir 4 - Pelaporan Talenta

Bidang: Olahraga

Pelaporan Semester ke: I/II (dilingkari salah satu)

Pelaporan monitoring dan evaluasi talenta

Kategori talenta: bibit talenta/talenta potensial/talenta unggul (dilingkari salah satu)

Jumlah talenta (berdasarkan kategori talenta yang dilingkari di atas) pada pelaporan sebelumnya: N/A

Jumlah talenta (berdasarkan kategori talenta yang dilingkari di atas) pada pelaporan saat ini: N/A

Nama talenta #1	Rahmat Erwin Abdullah - Atlet yang mendapatkan medali emas
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan	Tidak

komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	
Kompetensi bidang (info cabang olahraga, nomor/kategori) talenta #1	Info cabor apa aja yang mendapatkan medali, kategori/kelas cabor/ dll: Weightlifting - Men's 73 kg Jenis angkatan clean & jerk
Prestasi tertinggi saat ini	Medali Emas, Peruk, Perunggu ada siapa aja? Medali emas, serta meraih rekor dunia dan asia
Nama program/kegiatan yang diikuti #1	Asian Games 2022 Hangzhou
Nama talenta #2	Desak Made Rita Kusuma Dewi
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Tidak
Prestasi tertinggi saat ini	Rekor Asian Games
Kompetensi bidang (info cabang olahraga, nomor/kategori) talenta #2	Sport Climbing - Women's speed
Nama program/kegiatan yang diikuti #2	Asian Games 2022 Hangzhou
Nama talenta	Leonardo Veddriq
Apakah talenta mengalami kendala fisik dan non fisik? (contoh: keterbatasan fisik, keterbatasan sensorik seperti gangguan komunikasi, penglihatan, pendengaran, keterbatasan mental dan intelektual)	Tidak
Prestasi tertinggi saat ini	Rekor Asian Games
Kompetensi bidang (info cabang olahraga, nomor/kategori) talenta	Sport Climbing - Men's speed

Nama program/kegiatan yang diikuti	Asian Games 2022 Hangzhou
------------------------------------	---------------------------

Capaian Kinerja

Bidang olahraga meraih capaian internasional melalui pertandingan Sea Games 2023 di Kamboja pada tanggal 5-17 Mei 2023. Indonesia mengirimkan 599 orang atlet terdiri dari 379 atlet putra dan 220 atlet putri dan tersebar pada 31 cabang olahraga untuk berlaga di ajang tersebut. Indonesia berada pada **posisi peringkat 3 dengan mendapatkan 87 medali emas, 81 perak dan 109 perunggu**. Perolehan medali emas Indonesia melebihi target yang ditetapkan dari target dari Presiden Joko Widodo, yaitu 69 medali emas, dan prestasi ini meningkat apabila dibandingkan dengan capaian prestasi Sea Games 2022 Vietnam. Catatan Prestasi tersebut diantaranya:

1. Perolehan emas terbanyak sepanjang 5 event sea games terakhir
2. Perolehan medali emas pada cabor sepakbola setelah 32 tahun
3. Emas pertama bagi tim basketball putri
4. Juara umum pada cabor bulutangkis (5 emas, 2 perak, 3 perunggu)
5. Memecahkan 3 rekor baru pada cabor angkat besi a.n Rahmat Erwin
6. Medali emas pada cabor tenis putri setelah 18 tahun
7. Medali emas pertama pada hoki Indoor, dll

Selain itu, pada bidang olahraga para games, Indonesia juga meraih capaian internasional melalui ASEAN Para Games 2023 di Kamboja pada tanggal 3-9 Juni 2023. Indonesia mengirimkan 268 orang atlet untuk berlaga pada 12 Cabang Olahraga pada ajang tersebut. Indonesia berhasil menduduki peringkat 1 dengan perolehan 159 medali emas, 148 perak dan 94 perunggu. Hasil ini membawa Indonesia juara umum tiga kali beruntun alias hattrick. Selain itu, capaian kontingen Indonesia di Kamboja semakin lengkap dengan deretan pemecahan 15 rekor. 11 rekor di cabor para renang dan 4 rekor angkat berat.

BAB V

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

5.1 Kesimpulan

- Kelima formulir yang digunakan dalam *exercise* monitoring dan evaluasi triwulan ketiga tahun 2023 ini diterima dan didukung oleh semua koordinator bidang, yaitu BRIN untuk bidang riset dan inovasi; Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi untuk bidang seni dan budaya; Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk bidang olahraga.
- Dari kelima formulir yang digunakan, tiga formulir dapat dengan langsung diisi dikarenakan terkait monitoring rutin yang memang sudah dilakukan selama ini. Pertama, formulir 2a terkait realisasi program, kegiatan, dan anggaran MTN yang memang selalu dilaporkan secara rutin. Kedua, formulir 2b terkait catatan identifikasi masalah dan tindak lanjut yang sebenarnya tiap monitoring rutin juga sudah coba mengidentifikasi masalah dan solusinya, namun disini formulir membantu untuk adanya pelaporan yang lebih runut, mulai dari identifikasi masalah, kondisi ideal yang diinginkan, hingga rencana tindak lanjutnya.
- Selain ketiga formulir yang telah disampaikan pada poin sebelumnya, terdapat dua formulir lainnya yang terkait dengan pelaporan talenta, yaitu formulir 4 terkait rekapitulasi talenta per kategori talenta, serta formulir 5 terkait *survey feedback* masing-masing talenta. Terdapat setidaknya dua permasalahan utama yang menjadi penghambat pengisian formulir ini. Pertama, definisi talenta yang perlu dipahami bersama merupakan personil yang memang berprestasi, tidak perlu semua SDM masing-masing bidang dimasukkan dalam rekapitulasi talenta ini. Kedua, kategori talenta yang sudah ditetapkan pada Naskah Desain Besar Manajemen Talenta Nasional 2023-2045 yang terdiri dari Pra-bibit talenta (untuk riset inovasi dan seni budaya), Bibit talenta, Talenta potensial, Talenta unggul, belum dipahami secara menyeluruh dalam melakukan rekapitulasi talenta berdasarkan kategori.
- Hasil pengisian formulir 2a menunjukkan realisasi capaian target dan anggaran yang baik. Hal ini dikarenakan Rencana Aksi pada tahap transformasi 2023-2024 mereplikasi Program / Rincian Output yang sudah ditetapkan sebelumnya dan memang menjadi tugas utama masing-masing K/L. Ketika rencana aksi pada tahap-tahap berikutnya ditetapkan lebih dahulu daripada RO masing-masing K/L, harapannya realisasi capaian target dan anggaran ini tetap terjaga.
- Hasil pengisian formulir 2b pada umumnya menunjukkan masalah paling sering muncul adalah pada kategori keuangan, terutama terkait keterbatasan anggaran di tingkat daerah dan proses pembayarannya. Kemudian, ada juga masalah pada kategori operasional terkait basis data dan jumlah kegiatan yang banyak dalam waktu terbatas. Selain itu, ada juga terkait SDM yang belum memahami program yang ada, serta regulasi yang belum terbit petunjuk pelaksanaan teknisnya.

- Hasil pengisian formulir 2c mengangkat praktik baik keberhasilan program MTN. Misalnya, pada bidang olahraga mengangkat keberhasilan ASIAN Para Games 2023 yang menghasilkan prestasi berupa 29 medali emas, 30 medali perak, dan 36 medali perunggu, yang berhasil didapatkan dikarenakan program Olahragawan Potensial Elit yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional yang tersentralisasi di Solo pada tahun 2023 ini yang diselenggarakan oleh NPC (*National Paralympic Committee*) dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Kemenpora, Pemerintah Kota SOlo, serta pihak swasta.
- Hasil pengisian formulir 4 secara garis besar akan membantu menunjukkan perkembangan jumlah talenta masing-masing kategori pada tiap semester. Misalnya, pada bidang seni budaya telah teridentifikasi 92 talenta yang terdiri dari 6 bibit talenta, 53 talenta potensial, serta 33 talenta unggul. Di sisi lain, pada bidang riset inovasi juga telah teridentifikasi 8 talenta potensial. Rekapitulasi jumlah talenta ini akan dimonitor kembali pada semester berikutnya dan dalam jangka panjang dapat terlihat bagaimana perkembangan jumlah talenta masing-masing kategori, serta kompetensi, prestasi tertinggi, dan program yang diikuti masing-masing talenta.

5.2. Tindak Lanjut dan Rekomendasi

- Pemahaman terkait Talenta merupakan SDM yang memang berprestasi dengan *rule of thumb* hanya sekitar 10% dari total SDM yang ada. Kemudian, pemahaman terkait kriteria kategori talenta bagi K/L pengampu bidang serta talentanya sendiri juga penting dalam menentukan masing-masing talenta sudah mencapai pada tahap apa.
- Dengan adanya Pedoman Rencana Aksi yang akan dirancang pada akhir tahun ini juga, diharapkan rencana aksi yang dirancang juga akan menggambarkan pedoman risiko yang kemudian dapat memudahkan kedepannya dalam mengisi formulir terkait identifikasi masalah dan rencana tindak lanjut, dikarenakan sejak awal sudah dipikirkan masalah apa saja yang mungkin terjadi dan bagaimana *corrective* dan *preventive action*nya masing-masing.
- Dengan adanya sistem informasi dan website terkait MTN yang sedang dikembangkan secara paralel pada akhir tahun ini, diharapkan hasil penulisan *best practice* dapat mendiseminasikan hasil capaian keberhasilan program MTN.
- Pengisian formulir 4 dan 5 terkait talenta diharapkan dapat dilakukan secara rutin, terutama terkait formulir 5 yang dapat disampaikan kepada tiap talenta untuk mendapatkan *feedback* langsung dari talenta terkait berbagai kegiatan yang baru selesai diselenggarakan. Kemudian, formulir 4 terkait rekapitulasi talenta tiap kategori juga dapat menjadi landasan dalam merancang program yang dibutuhkan masing-masing kategori.